

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Awal perkembangan ekonomi Islam khususnya perbankan syariah adalah sekitar tahun 1990-an. Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-19 Agustus 1990 menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil lokakaraya tersebut dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Dari situlah lahir Bank Muamalat Indonesia (BMI).<sup>1</sup>

Ketangguhan perbankan syari'ah sudah teruji kuat, seperti pada saat peristiwa krisis pertengahan tahun 1997 dimana banyak bank-bank konvensional bertumbangan perbankan syari'ah seperti Bank Muamalat Indonesia tetap tegar.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan mikro syari'ah pun tidak ketinggalan dalam proses perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Lembaga keuangan mikro syari'ah khususnya BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) mengalami pertumbuhan yang cukup membanggakan. Walaupun masih banyak kendala yang harus dihadapi seperti keterbatasan sumber daya manusia. BMT

---

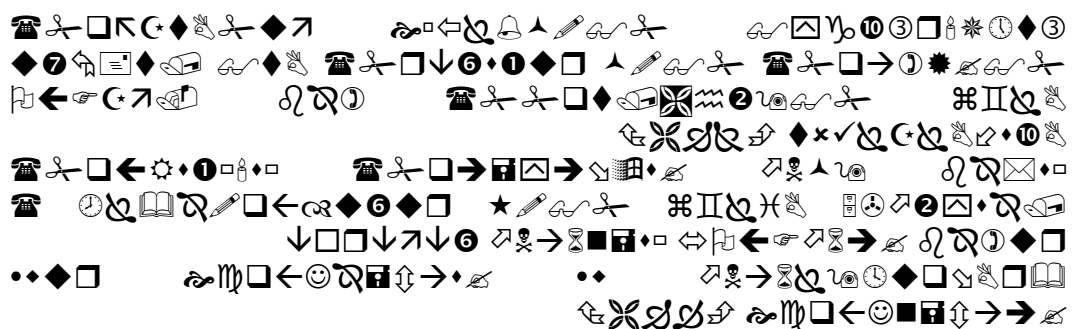
<sup>1</sup> M.Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm. 25.

<sup>2</sup> M.luthfi hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Senaya Abadi Publishing, 2003, hlm. 47.

merupakan bentuk lembaga keuangan dan bisnis yang serupa dengan koperasi atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). Segmen masyarakat yang biasa dilayani BMT adalah masyarakat kecil yang sulit berhubungan dengan bank. Perkembangan BMT semakin marak setelah mendapat dukungan dari Yayasan Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK) yang diprakarsai oleh MUI.<sup>3</sup>

BMT (*Baitul Maal wat Tamwil*) adalah merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sebagai lembaga sosial. Sebagai lembaga sosial, *baitul maal* memiliki kesamaan fungsi dan peran dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dan sebagai lembaga bisnis, BMT lebih memfokuskan kegiatan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam dengan pola syari'ah.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam yang menganggap bunga itu *riba*. karena Islam sangat melarang akan adanya praktik *riba*. Salah satu ayat yang menerangkan tentang *riba* adalah surat Al Baqarah 278-279 yang bunyinya :



“Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dan tinggalkanlah sisa *riba* yang belum dipungut, jika kamu termasuk orang-

<sup>3</sup> Muhamad (ed.), *Bank Syari'ah Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonisa, 2006, hlm. 135.

<sup>4</sup> M.Ridwan, *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mall wat-Tamwil(BMT)*, Yogyakarta: Citra Media, 2006, hlm. 1.

orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa *riba*), Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kamu. Dan jika kamu bertaubat dari mengambil *riba*, kamu tidak akan menganiaya dan tidak pula dianiaya.”<sup>5</sup>

BMT hadir dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat sehingga tingkat saling kenal dan saling percaya itu cukup tinggi. Ini juga salah satu faktor yang membuat BMT-BMT sekarang ini berdiri dengan aset yang mencapai milyaran rupiah.

Keberhasilan ini juga disebabkan oleh posisinya yang unik dalam masyarakat. Dalam istilah marketing, BMT sebenarnya memanfaatkan celah pasar yang tidak terlingkupi oleh peran bank ataupun koperasi karena ia berbeda dengan bank baik dari segi asas ataupun tujuannya. Ternyata dengan memanfaatkan celah itulah, BMT bisa masuk dan menguasai segmen tersebut. Disinilah keunggulan komparatif BMT sebagai lembaga intermediasi keuangan.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa lembaga keuangan mikro syariah dalam hal ini BMT memiliki potensi pengembangan cukup besar dengan adanya kebutuhan masyarakat dan dukungan kebijakan pengembangan yang kuat. Salah satu BMT yang cukup berkembang di Semarang yaitu BMT NU SEJAHTERA. Salah satu perkembangan yang nampak adalah sampai saat ini telah memiliki 6 Kantor Cabang dan 7 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Jawa Tengah dan 5 diantaranya berada di kota Semarang. Hal ini

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1997, hlm. 48.

membuktikan bahwa BMT NU SEJAHTERA cukup berkembang di kota Semarang dan menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat cukup bagus.

Oleh karena itu penulis mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK SIMPANAN WADI’AH DI BMT NU SEJAHTERA SEMARANG”**.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi’ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- A. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah terhadap produk simpanan *Wadi’ah* di BMT NU SEJAHTERA Semarang.
- B. Untuk menyusun strategi pengembangan BMT berdasarkan hasil penelitian.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- A. Dapat mengetahui bagaimana perkembangan BMT saat ini.
- B. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen BMT dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan BMT agar dapat lebih kompetitif dengan lembaga keuangan konvensional.
- C. Dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dalam menentukan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penelitian yang terdiri dari:

##### **A. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

##### **B. Bagian Isi**

Terdiri dari beberapa bab antara lain:

## BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori – teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang memiliki beberapa sub bab yaitu : jenis penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang profil obyek penelitian perusahaan, pengujian dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisa data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran – saran dari hasil analisis data pada bab – bab sebelumnya.

### C. Bagian akhir

Dalam bagian ini terdiri dari daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.